

**Spesialis**

lintas yang tertib. "Kerugian baru kita data, satu tiang APILL harganya di kisaran Rp 15 juta," ujarnya.  
Windarta juga menyatakan, Dishub akan segera memperkuat pengamanan agar APILL tidak mudah dibongkar.  
Tertangkapnya MENC berawal ketika saksi pelapor, Deny Shachrul, yang juga staf Seksi Sarana Prasarana Lalu Lintas Dishub Kota Yogya, Sabtu (8/1) pagi mengantar istrinya bekerja. Sesampainya di TKP Simpang Empat Wirosaban, Umbulharjo, Yogya dan depan RS Pratama, Mergansan, Yogya, melihat seperangkat APILL telah hilang.  
Selanjutnya saksi menyampaikan hal

tersebut ke grup WA APILL serta melakukan pengecekan ke TKP. Di tempat lain juga ditemukan warning lamp di depan RS Pratama hilang. Atas kejadian tersebut Dishub Kota Yogya mengalami kerugian Rp 30 juta. "Pelapor juga telah menulis kejadian tersebut di forum Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) yang menyebabkan berita pencurian tersebut menjadi viral," terang Andhyka.  
Tidak lama pihak Dishub dihubungi oleh jasa angkut sesuai rekaman CCTV yang dishare di Wall FB tersebut. "Dari hasil rekaman CCTV kemudian pelaku dapat diamankan oleh anggota Opsnal Polresta dan petugas Dishub Kota Yogya yang di-

pimpin Ipda Lukas S Rurian," terang Andhyka.  
Dari pengembangan didapati barang bukti (BB) di rumah pelaku yaitu satu unit mobil pick up Daihatsu Grand Max AB 8672 DT, satu kunci inggris warna silver, satu mesin kontrol bantu APILL, satu boks APILL tiga aspek, satu tiang besi panjang 6 meter warna hijau, satu warning lamp, dan satu mesin kontrol warning lamp, serta beberapa tiang, lampu dan alat kontrol kelengkapan lampu APILL. "Pelaku sempat menawarkan barang-barang tersebut di medsos. Perbuatan pelaku dijerat pidana Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara," jelas Andhyka. (Vin)-f

Sambungan hal 1

**Sikapi**

Operasi pasar kali ini juga dilengkapi komoditas lain seperti beras, telur, cabai, dan bawang, termasuk gula pasir," tutur Menko Airlangga.  
Stakeholder yang terlibat dalam operasi pasar tersebut antara lain Kementerian Pertanian, Perum Bulog Wilayah Jawa Timur, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Provinsi Jawa Timur, PT Sinar Mas, PT Wilmar, PT Wings, dan PT Best.  
Keseserian Pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan salah satunya dengan masuknya ketahanan pangan dalam Agenda Pembangunan Nasional 2022-2024. Selanjutnya, terkait upaya menjaga stabilitas harga bahan pangan di antaranya telah diwajibkan Pemerintah dalam pengambilan kebijakan pada komoditas minyak goreng, seperti yang pernah disampaikan Menko Airlangga Hartarto pada Rabu (5/1) lalu.  
"Tentu Pemerintah akan terus melakukannya. Kebijakan ini baru diambil dan regulasinya sedang diatur dalam keputusan

Mendag yang baru diterbitkan dua hari lalu. Mudah-mudahan minggu depan sudah lebih banyak lagi minyak dengan harga Rp 14.000 perliter," tutur Menko Airlangga.  
**Digitalisasi Pasar**  
Selain menjaga stabilitas harga pangan, Pemerintah juga mendorong digitalisasi pasar dengan penggunaan transaksi nontunai di pasar tradisional. Masyarakat dapat melakukan transaksi nontunai menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang merupakan standar disasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya serta meminimalisasi penggunaan uang fisik di masa pandemi Covid-19 guna mengatasi penyebaran virus Covid-19.  
Selain menyaksikan penyerahan bantuan CSR dari Bank BNI kepada pedagang pasar dan petugas pasar, Menko Airlangga juga berkeliling menyambangi dan menyapa para pedagang pasar. Dalam dialog in-

teraktif tersebut, para pedagang menyampaikan kondisi yang dihadapi terkait kenaikan harga pangan dan berharap kenaikan harga bahan pangan dapat segera ditangani Pemerintah. Para pedagang juga menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah dalam membantu mengurangi beban masyarakat melalui operasi pasar.  
Menko Airlangga berdialog pula dengan sekitar 100 pelaku UMKM binaan PT HM Sampoerna Tbk (Sampoerna) yang tergabung dalam program pembinaan Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) dan Sampoerna Retail Community (SRC). Melalui kedua program, UMKM binaan mendapat pendampingan usaha secara terpadu dan menyeluruh agar lebih produktif, mandiri, dan berdaya saing. Di masa pandemi, mereka juga mendapatkan pelatihan usaha terkait transformasi usaha dengan memanfaatkan digitalisasi, pendampingan menyeluruh, serta sosialisasi implementasi protokol kesehatan. (Fie)-f

Sambungan hal 1

**Kasus**

dipimpin Ryamazard Ryacudu. Proyek itu berkaitan dengan pengelolaan satelit untuk slot orbit 123 derajat Bujur Timur  
la menjelaskan, pada tanggal 19 Januari 2015, Satelit Garuda-1 telah keluar orbit dari slot orbit 123 derajat Bujur Timur (BT) sehingga terjadi kekosongan pengelolaan oleh Indonesia.

Berdasarkan peraturan International Telecommunication Union (ITU), negara yang telah mendapat hak pengelolaan akan diberi waktu tiga tahun untuk mengisi kembali slot orbit. Apabila tidak dipenuhi, hak pengelolaan slot orbit akan gugur secara otomatis dan dapat digunakan oleh negara lain.

Untuk mengisi kekosongan pengelolaan slot orbit 123 derajat BT itu, kata Mahfud, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) memenuhi permintaan Kementerian Pertahanan (Kemhan) untuk mendapatkan hak pengelolaan slot orbit 123 derajat BT guna membangun satelit komunikasi pertahanan (Satkomhan). (Ant)-d

Sambungan hal 1

**Budaya**

harus bersedia melakukan introspeksi untuk menakar apa yang kurang dan terlewatkan saat menjalani hidup dan kehidupan sepanjang 2021. Hasilnya menjadi modal sosial memasuki tahun baru dengan semangat dan visi baru. Agar hidup ke depan lebih baik, li terangnya.  
Nasihat dan ajakan menjalani hidup dan kehidupan dengan kualitas lebih baik layak dikumandangkan. Hal itu selaras dengan nasihat leluhur untuk senantiasa *gemi* (hemat), *setiti* (teliti) dan (dan) ngati-ati (berhati-hati). Sikap hidup untuk senantiasa mengedepankan *sifat gemi*, *setiti* dan *ngati-ati* sudah teruji oleh ruang dan waktu. Keberadaan ideologi warisan leluhur itu terbukti mampu menjadi payung kehidupan.

Pertanyaannya kemudian, siapakah personifikasi payung kehidupan? Tentu saja pejabat negara yang mendapatkan amanah menjadi pelayan masyarakat. Benarkah demikian? Sudah menjadi rahasia umum ketika seseorang mengajukan dirinya untuk mendapatkan sebuah amanah menjadi pejabat publik. Semangat yang muncul dalam sanubarinya adalah kehendak untuk berkuasa. Dengan membaptis dirinya menjadi penguasa, maka *semat*, *derajat* dan *pankat*, ada dalam genggamannya.

Yang terjadi, dedikasi menjadi pelayan rakyat memiliki nilai kualitas rendah. Semangat menjadi payung kehidupan rakyat seperti yang disembahkan saat pertama kali menjadi pejabat publik, begitu saja dilupakan. Lewat semangat berkuasa tadi, mereka lalu memosisikan dirinya sebagai raja modern. Mereka ingin dianggap sebagai pemimpin yang paling baik dan senantiasa benar di negeri ini.

**DONASI untuk Semeru dari SD Negeri Deresan, Depok, Sleman sebesar Rp 2.644.000 diserahkan Laika Sharliz Raziqiyah didampingi guru pembimbing Paino SPD, diterima Sekretaris Direksi KR Aries Winantyo.**

**DONASI untuk Semeru dari Karangtaruna RT 06/RW 13 Karangnongko, Maguwoharjo, Depok, Sleman, sebesar Rp 1.000.000 diserahkan perwakilan pengurus, Muhammad Bayu Winarni dan Rizki Fadhilah, diterima Sekretaris Direksi KR Aries Winantyo.**

**SMAN 1 Ngemplak Sleman berhasil mengumpulkan donasi Semeru Rp 2.375.000. Dana diserahkan ke Depot KR oleh Latifah Novfitriana (mewakili siswa), diterima Deputi Operasional dan Pengadaan KR Yulianto.**



KR-Istimewa



KR-Istimewa



KR-Istimewa

**Korupsi**

tahap penuntutan dan dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor Yogya.  
"Tersangka ini telah dilakukan penahanan sejak 7 Oktober 2021 hingga saat ini. Sekarang ini dalam proses persidangan di Pengadilan Tipikor Yogya," ungkap Kajari kepada KR, Kamis (13/1).  
Kasus ini berawal, pada tahun 2018, PT Mitra Adi Raharja mengajukan permohonan kredit proyek ke Bank Jateng senilai Rp 10,945 miliar untuk pembiayaan 7 proyek yang sedang dikerjakan. Atas pengajuan itu, Bank Jateng mengucurkan dana kredit proyek Rp 9,556 miliar.  
"Dengan kredit proyek yang diberikan Bank Jateng, pihak PT Mitra Adi Raharja telah menyelesaikan pekerjaan 100 persen dan telah mendapat pembayaran 100 persen dari instansi pemilik proyek. Dimana pembayaran termin itu langsung ke rekening pinjaman," terangnya.  
Dana termin proyek yang masuk tersebut, merupakan jaminan pelunasan kredit proyek yang diperoleh oleh peminjam. Pihak bank seharusnya memotong dana termin tersebut untuk pelunasan masing-masing pinjaman kredit proyek. (Sni)-d

Atas hal itu, rakyat wajib mengingatkan. Caranya? Sebagai mahluk sosial, warga masyarakat bersama pemimpin bangsa, elite politik dan tokoh masyarakat perlu saling memayungi. Sehingga antara yang satu dengan lainnya saling terlindungi. Agar semua pihak saling terlindungi secara terstruktur, sistematis dan masif, pemimpin bangsa, elite politik dan tokoh masyarakat harus mengedepankan kehidupan sosial berdasarkan konsep patembayutan sosial.  
Ajakan Ketua Umum PP Muhammadiyah agar hidup ke depan lebih baik, dengan cara mengedepankan budaya berhati-hati, dapat diwujudkan dengan mengikis sikap egois. Tabiat buruk seperti itu semakin nyata terlihat pada pergerakan linimasa medsos. Ketika sikap egois dan energi negatif terus dikembangkan, sesungguhnya mereka sedang menjalankan gerakan bunuh diri massal. Upaya bunuh diri massal itu dilakukan untuk membunuh benih-benih kebaikan yang seharusnya ditumbuhkan.  
Sudah saatinya para pihak yang terlibat dalam perang diksi melakukan upaya dekonstruksi sosial atas keberadaan sifat manusia sebagai makhluk sosial. Mereka seyogiannya mengedepankan rumus kehidupan untuk sebuah kebaikan hakiki. Di antaranya, bagi yang berkecukupan wajib membantu mereka yang berkekurangan. Bagi yang pandai wajib membagi ilmunya kepada mereka yang sedang jalankan proses belajar. Bagi mereka yang kuat wajib membantu yang lemah. Untuk itu, negara dan pejabat penyelenggara pemerintahan wajib hadir dan memosisikan diri menjadi orang tua bagi warganya.  
Mengapa harus demikian? Sebab dalam konteks komunikasi publik, hal itu merupakan satu upaya guna menangkal pemikiran pragmatis dan radikal. Hal itu juga diyakini mampu menetralsir sikap egois dan individualis. Sebagai gantinya sudah saatinya mengedepankan *sifat gemi*, *setiti* dan *ngati-ati* di dalam menjalankan hidup dan kehidupan ini. (Penulis adalah Pemerhati Budaya Visual dan Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta)-d

ekonomi dan pariwisata di pedesaan," kata Santoso, Kamis (13/1).  
Sebanyak 2.000 bibit kelengkeng diserahkan secara simbolis kepada Lurah Desa Nanggulan Edi Purwanto. Santoso berpesan bibit tersebut dapat dipelihara, dijaga dan dirawat masyarakat. Pohon kelengkeng merupakan pohon yang mudah ditanam dan cepat berbuah. Penanaman bibit kelengkeng semakin melengkapi tanaman buah di Kulonprogo yang sebelumnya sudah terkenal dengan durian, rambutan, mang-

gus dan duku.  
Edi mengatakan, warga berterima kasih atas bantuan bibit kelengkeng dari Bank BPD DIY. "Ribuan bibit kelengkeng ini akan terus kami jaga agar lingkungan pariwisata di desa ini makin hijau dan aman," kata Edi.  
Santoso menyatakan, Bank BPD DIY berkomitmen untuk terus memperbanyak sumbangsih kepada Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten. Tak hanya pengembangan pariwisata pedesaan, namun juga memberi sumbangsih dalam pengembangan UMKM dan percepatan digitalisasi layanan keuangan di pedesaan dan kabupaten.  
"Bank BPD DIY harus terus mengawal transformasi digital di desa dan kabupaten. 2021 saatinya kolaborasi digitalisasi layanan keuangan di pedesaan dan kabupaten. Supaya kita bisa mempercepat digitalisasi layanan. Tahun ini adalah tahun akselerasi buat kita," terang Santoso. (Ria)-f

Sambungan hal 1



**Prakiraan Cuaca** Jumat, 14 Januari 2022

Lokasi	Pagi	Cuaca Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀ Cerah ☁ Berawan ☁ Udar Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Petir

## Alun-Alun Utara Laku Terjual : Polemik Hak Kepemilikan Tanah di Era Metaverse

**Muhammad Zuhdan, SIP MA**  
Kaprosdi Ilmu Pemerintahan Universitas Amikom Yogyakarta

TENTU saja warga Jogja pada kaget ketika Alun-Alun Utara Kasultanan Kraton Yogyakarta terjual di dunia virtual. Ada yang menganggap hal tersebut adalah sebuah masalah serius, ada pula yang menganggap masalah itu biasa saja, karena hal itu hanya di dunia virtual. Yang menganggap serius tentu punya dasar kekhawatiran sendiri, tapi yang menganggap itu masalah sepele tentu juga punya alasan sendiri. Buat yang khawatir tentu akan menanyakan siapa yang jual, siapa yang punya kuasa hak jual, lalu status legal kepemilikan setelah terjual di Metaverse itu bagaimana? Kemudian yang melihat hal itu bukan sebuah masalah yang perlu dikhawatirkan, hanya melihat itu mirip sebuah permainan monopoli tentu boleh-boleh saja. Sisi lain banyak yang ingin tahu serta penasaran juga ada platform digital tempat transaksi jual beli Alun-Alun Utara tersebut. Banyak orang menyebutnya sebagai Metaverse. Apa itu Metaverse? Definisinya banyak tentang Metaverse ini, tapi gambaran sederhananya yaitu dunia realitas virtual 3D yang mana orang-orang yang masuk di dalamnya bisa melakukan beragam kegiatan virtual out door maupun in door karena rancangan arsitektur mirip dengan dunia yang kita alami sehari-hari. Orang-orang dapat bertemu, bekerja, makan bersama, mengadakan pameran seni budaya, membuat pasar travelling, maupun berwisata secara virtual dengan bantuan alat headset realitas virtual, augmented reality, aplikasi smartphone dan alat komputabel lainnya. Semua orang bisa berkoneksi tanpa batasan geografis, ibaratnya kita bisa bertemu ngopi bareng dengan artis Hollywood idola kita tanpa kita harus pergi ke Amerika secara fisik. Kita bisa selfie bareng dengan artis Hollywood idola kita, dan membagikan foto kita di medsos, dan orang akan melihat seolah-olah itu foto selfie bertemu beneran padahal itu pertemuan virtual di Metaverse. Setelah Alun-Alun Utara mencuat beritanya karena laku terjual di Metaverse, membuat banyak kalangan yang menanyakan status legal kepemilikan tanah yang sudah dikapling-kapling di tanah virtual dunia Metaverse. Apakah sudah jjin ke pemilik tanah yang pemilik sertifikat hak milik (SHM), atau cukup membeli secara anonim dengan uang digital? Hal ini masih menjadi polemik karena belum ada regulasi yang mengatur soal ini. Secara objek nyata bisa jadi milik sang pemilik SHM, tapi bagaimana jika petak tanah virtual yang dibeli dengan mata uang di dunia nyata. Nilai hasil jual beli tanah di Next Earth bisa dikonversikan menjadi uang yang nyata seperti uang yang sehari-hari kita transaksikan di dunia nyata. Dan itu bisa ditabung dan menjadi investasi kapital di masa depan. Metaverse menjadi kekuatan soal status kepemilikan tanah maupun soal hak privasi lainnya, tapi sisi lain juga bisa menjadi peluang kapital baru ketika mampu memanfaatkannya dengan kreatif dan positif. Untuk menghadapi kekuatan Metaverse, tentu bukan kemudian Metaverse sebagai peluang investasi baru, melainkan sebagai tantangan yang harus dihadapi. Kita sebagai pemerintah perlu meningkatkan kapasitas pemerintahan digital. Dengan peningkatan kapasitas pemerintahan digital, maka secanggih jika kehadiran Metaverse apapun inovasi teknologi digital yang masuk ke negara kita bisa dikelola dengan baik. Pengetahuan dan kemampuan digital yang dimiliki pemerintah bisa mengantisipasi efek negatif sejak awal dan mengelola efek positif jika kehadiran Metaverse dianggap peluang ekonomi kreatif baru. Inovasi teknologi digital yang dibarengi dengan peningkatan kapasitas pemerintahan digital akan membuat dinamika dunia virtual yang makin nyata ini bisa dikelola dengan baik.\*\*\*

**UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**  
Creative Economy Park